

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Penelitian ini berjumlah 64 responden yang terdiri dari pasien dengan status obese sebanyak 20 orang (31,3 %), pre-obese sebanyak 29 orang (45,3 %) dan normoweight sebanyak 15 orang (23,4 %)
- b. Penelitian ini diketahui responden dengan usia masa lansia awal sebanyak 19 orang (29,7 %), usia masa dewasa akhir sebanyak 21 orang (32,8 %), usia masa dewasa awal sebanyak 11 orang (17,2 %) dan masa remaja akhir sebanyak 13 orang (20,3 %)
- c. Penelitian ini diketahui sebanyak 15 orang (23,4 %) berstatus nullipara, 19 orang (29,7 %) berstatus primipara, 19 orang (29,7 %) berstatus multipara, dan 11 orang (17,2 %) berstatus grandemultipara
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan mioma uteri dengan nilai  $p = 0,000$
- e. Terdapat hubungan yang tidak bermakna antara usia dengan mioma uteri dengan nilai  $p = 0,054$
- f. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dan mioma uteri dengan nilai  $p = 0,000$
- g. Faktor yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap munculnya mioma uteri adalah indeks massa tubuh dengan  $OR = 178,240$  apabila dikontrol dengan usia dan paritas.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 RS Pelni Petamburan**

Perlunya pengukuran indeks massa tubuh dan melakukan edukasi kepada pasien dengan faktor risiko mioma uteri. Mioma uteri sering tidak disertai gejala sehingga deteksi dini dapat mempengaruhi penyembuhan pasien.

### **V.2.2 Peneliti Selanjutnya**

Peneliti lain diharapkan dapat mengontrol genetik dan usia sehingga memungkinkan tidak terjadi bias pada penelitiannya tersebut.

### **V.2.3 Pasien Mioma Uteri di RS Pelni Petamburan**

- a. Pasien mioma uteri diharapkan dapat menjaga pola makan yang sehat
- b. Pasien mioma uteri disarankan tidak menunda kehamilan.

